

Mekanisme Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat



Ei Ei Thu

Research Co-ordinator, Social Policy &
Poverty Research Group - Myanmar

Child Poverty and Social Protection Conference
10–11 September 2013

Latar Belakang: Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat

- Fokus utama ada pada sistem-sistem yang dikelola oleh pemerintah pusat
- Sedikit temuan penelitian mengenai keberadaan, efektivitas, dan efisiensi sistem-sistem berbasis masyarakat
- Sistem berbasis masyarakat sangat berpotensi untuk menghasilkan perlindungan sosial yang efisien, efektif, dan relevan secara kontekstual



Myanmar: Konteks

- Jumlah penduduk 60 juta
- Proses reformasi sedang berlangsung
- Perlindungan sosial pada tahap awal
- Sedikitnya seperempat jumlah penduduk hidup dalam kemiskinan
- Hanya ada bukti-bukti anekdotal tentang keberadaan sistem berbasis komunitas



Metode

- Seleksi dan pelatihan sukarelawan
- Pemetaan berbagai sistem perlindungan sosial berbasis masyarakat di 39 kelompok masyarakat, di 8 dari 14 negara bagian dan provinsi
- Pemetaan: jenis sistem, profil penerima bantuan, kriteria penduduk yang berhak mendapatkan bantuan, jenis bantuan, jumlah penerima bantuan, jumlah bantuan dan dana, serta profil donor



Temuan (1)

- Kebanyakan program tidak memiliki kriteria penargetan yang spesifik. Dari sedikit program yang menyasar kelompok tertentu, yang paling banyak adalah yang menyasar perempuan (12,6%) dan anak-anak (13,8%). Yang menarik adalah, lebih dari separuh program tersebut menyediakan bantuan untuk seluruh penduduk miskin desa tanpa terkecuali, bahkan jika penerima bantuan bukan penduduk asli desa tersebut.
- Beberapa desa memiliki program yang dikelola dengan baik dan menyediakan bantuan darurat bagi desa-desa tetangga pada masa-masa sulit.
- Mayoritas skema (82%) bergantung pada kontribusi masyarakat dalam berbagai bentuk, dan hanya 18% yang mendapat bantuan dari donor; hanya tiga skema yang bersumber pada kontribusi dana dari pemerintah



Temuan (1)

- Rata-rata jumlah bantuan mencapai \$62
- Sekitar separuh dari keseluruhan bantuan dalam bentuk dana tunai, sisanya dalam bentuk dana tunai dan pekerjaan (20%), dana tunai, pekerjaan, dan makanan (11%), pekerjaan atau jasa (9%) atau makanan/barang (6%) atau dana tunai plus makanan (4%).
- Kategori utama skema perlindungan sosial adalah untuk kesejahteraan sosial secara umum (31%), kesehatan (25%), pendidikan (11%), urusan keagamaan (7,5%) dan bantuan darurat (7,5%).



Temuan (1)

- Semua kelompok masyarakat memiliki setidaknya satu skema perlindungan sosial berbasis masyarakat
- Secara keseluruhan, terdapat 159 skema perlindungan sosial, dengan rata-rata K 2.277.169 per desa (US\$2.650).
- Sebuah desa biasanya memiliki 4 skema perlindungan sosial: kesejahteraan sosial secara umum, kesehatan, pendidikan, dan yang terkait praktik keagamaan termasuk pemakaman



Perlindungan Sosial yang Berfokus pada Anak

Target	Program Perlindungan Sosial	Sub- Kategori	Neg.Bagian/ Provinsi Dected	Bantuan (Jenis) per Penerima	Kriteria Penerima Bantuan	Jenis Donor
ANAK	Pendidikan	Akses ke Pendidikan (Dasar dan Menengah)	Kachin, Kayah, Kayin, Mon, Rakhine, Magway, Ayeyarwaddy, Mandalay	Dana Tunai (MMK)	Anak miskin usia sekolah	Desa/ Ornop/ Individu
	Kesehatan	Akses ke Vaksinasi/ Pelayanan Kesehatan Gratis	Magway, Ayeyarwaddy, Kayin	Pekerjaan+ Dana Tunai (MMK)	Anak miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan/vaksinasi	Pemerintah/ Ornop/ Desa
	Urusan Keagamaan	Upacara bagi Calon Biarawan	Magway, Ayeyarwaddy, Rakhine, Mon	Pekerjaan+ Dana Tunai (MMK)	Laki-laki miskin usia muda	Desa
PEREMPUAN	Kesehatan Ibu	Bantuan Finansial pada saat Melahirkan	Kayah	Pekerjaan+ Dana Tunai (MMK)	Semua perempuan hamil yang miskin	Desa



Skema yang Berfokus pada Anak vs. Skema Lain

Penerima	Jumlah Desa dengan Donor	Rata-rata Jumlah Penerima	Rata-rata Jumlah Penerima per skema	Rata-rata Jumlah Bantuan	Rata-rata Nilai Bantuan	Profil Donor
Anak	16	17	14,5	K631.614 (US\$ 732,5)	K56.486 (US\$65,5)	Donasi Desa
Kelompok Lain	35	10	8,5	K543.899 (US\$ 631)	K49.347 (US\$57,2)	Donasi desa, donor nonpemerintah, dana desa untuk pemuda



Implikasi Kebijakan

Skema perlindungan sosial berbasis masyarakat telah berperan besar dalam pelayanan kesejahteraan sosial dan perlindungan sosial secara keseluruhan

- Pengeluaran per tahun untuk berbagai skema berbasis masyarakat diperkirakan mencapai US\$211 juta, sekitar 0,31% dari PDB per tahun.
- Jika dibandingkan dengan total pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial (2.24%), skema berbasis masyarakat hanya memerlukan sekitar satu dolar, dibandingkan dengan delapan dolar yang dikeluarkan pemerintah. Jika dipersempit pada kategori bantuan yang terkait kesejahteraan sosial, skema berbasis masyarakat mengeluarkan tiga dolar untuk kesejahteraan sosial dibandingkan dengan satu dolar yang dikeluarkan pemerintah pusat yang mengeluarkan 0,02% dari PDB untuk kesejahteraan sosial.



Implikasi Kebijakan

- Skema berbasis masyarakat tidak berjalan pada kerangka kerja berbasis hak
- Skema berbasis masyarakat terkendala oleh terbatasnya kapasitas teknis dan dana
- Temuan terkait dampak peningkatan sistem komunitas masih terbatas
- Peran sistem komunitas dalam perlindungan sosial yang lebih luas sangat tergantung pada peran sektor lain (pemerintah pusat dan daerah, ornop, dll.)



Rekomendasi Kebijakan

- Studi lebih lanjut dan program pilot (misalnya, pendekatan Community Led Action for Social Protection (CLASP))
- Integrasi berbagai sistem berbasis masyarakat ke dalam perencanaan perlindungan sosial regional (teritorial)
- Memperkuat dasar bukti efektivitas sistem berbasis masyarakat melalui peningkatan kapasitas dalam hal pengumpulan dan analisis data di tingkat lokal dan regional

